ABSTRAK

Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita Perbandingan dan Skala dengan Model Polya di kelas V SDN 14 Tanjung Gadang Kab. Sijunjung.
Oleh: Eldila Eli Murni, 2009 – 95401.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Kelas V SD Negeri 14 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung, diketahui bahwa pada pembelajaran soal cerita perbandingan dan skala siswa tidak memahami apa yang diketahui, apa yang ditanya, serta tidak bisa merencanakan dan melaksanakan penyelesaian masalah pada soal cerita tersebut. Sehingga mengakibatkan hasil belajar pembelajaran soal cerita perbandingan dan skala masih rendah. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar soal cerita perbandingan dan skala dengan model pembelajaran polya di kelas V SDN 14 Tanjung Gadang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 14 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Data penelitian ini berupa informasi tentang data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes akhir pembelajaran.

Persentase penilaian RPP Siklus I adalah 62,5% dan Siklus II adalah 87,5%. Dalam pelaksanaan pembelajaran, persentase aktivitas guru pada Siklus I adalah 62,6%, dan pada Siklus II meningkat menjadi 92%. Sedangkan aktivitas siswa pada Siklus I adalah 58,5%, dan pada Silus II menjadi 89,5%. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah aspek kognitif 65,5%, aspek afektif 65,5%, dan aspek psikomotor 64,5%. Sedangkan pada Siklus II hasil belajar siswa adalah aspek kognitif 84,5%, aspek afektif 81,5%, dan aspek psikomotor 83,5%. Dari hasil yang dicapai pada Siklus II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran soal cerita perbandingan dan skala dengan menggunakan model pembelajaran polya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 14 Tanjung Gadang.